

INTISARI

Diare merupakan salah satu infeksi saluran pencernaan, apabila berlanjut dan tidak segera ditangani bisa mengakibatkan kematian. Tingkat pengetahuan ibu tentang diare merupakan aspek pokok untuk mengubah perilaku pada pola perilaku pandangan hidup sehat dan untuk mengambil tindakan dalam pencegahan dan perawatan anak balita yang mengalami diare. Di desa Temon Wetan kejadian diare menduduki urutan tertinggi sewilayah kerja Puskesmas Temon I. Tujuannya untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan dengan kejadian diare pada balita didesa Temon Wetan wilayah kerja puskesmas Temon I Kulon Progo Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan sampel 30 orang. Untuk membutuhkan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan perawatan diare dengan kejadian diare pada balita melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner secara purposive sampling. Selanjutnya diuji statistik menggunakan *Chi - Square* dengan sistem SPSS versi 10.0.

Dari hasil penelitian diperoleh : (1) sebagian besar balita di desa Temon Wetan wilayah kerja puskesmas Temon I Kulon Progo tidak menderita diare yakni sebesar 76,6%. (2) sebagian besar tingkat pengetahuan dan perawatan diare dengan kejadian diare didesa Temon Wetan wilayah kerja puskesmas Temon I Kulon Progo cukup yakni sebesar 30%. (3) hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita dengan nilai korelasi diperoleh X^2 hitung = 3,399 dan nilai signifikan $P = 0,183$ dengan $\alpha : 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita.